

## RINGKASAN

**DEDE SYAHPUTRA TANJUNG, "Pengaruh Sosial Ekonomi Masyarakat Pantai Terhadap Pemanfaatan dan Pelestarian Hutan Mangrove"** di bawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M.Ec., sebagai Pembimbing I dan Ibu Mitra Musika Lubis, SP., sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) mengetahui gambaran umum kerusakan hutan mangrove akibat pemanfaatan hutan mangrove oleh masyarakat pantai; 2) mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pemanfaatan hutan mangrove; 3) mengetahui sejauh mana masyarakat pantai telah mengadopsi program reboisasi hutan mangrove.

Penelitian ini sifatnya penelitian survey terhadap pengguna kayu bakau dengan jumlah sampel/responden sebanyak 30 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Random Sampling* yakni menentukan kriteria sample yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden yang berpedoman pada kuisisioner yang telah dipersiapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan  $t_{hitung}$  dan  $F_{hitung}$  untuk mengetahui variabel yang didapatkan berpengaruh atau tidak terhadap pemanfaatan kayu bakau dan pelestarian hutan mangrove.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa :

1. Tindakan penebangan hutan bakau oleh masyarakat Desa Jaring Halus pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pertambahan kerusakan hutan di Desa Jaring Halus dari tahun ke tahun dipengaruhi oleh pengambilan kayu untuk keperluan kayu bakar, keperluan pesta pernikahan dan untuk keperluan pembuatan kerambah ikan yang dilakukan baik oleh masyarakat setempat maupun pendatang.
2. Aspek sosial yang terdiri dari 5 (lima) variabel (sumber mata pencaharian, penyuluhan, tingkat pendidikan, kelembagaan yang diikuti dan pengetahuan

tentang fungsi hutan bakau), secara serempak berpengaruh terhadap pemanfaatan kayu bakau pada tingkat kepercayaan 95%, dan memberikan pengaruh sebesar 28% terhadap pemanfaatan kayu bakau.

3. Aspek ekonomi yang terdiri dari 3 (tiga) variabel (tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga dan harga jual kayu bakau), secara serempak berpengaruh terhadap pemanfaatan kayu bakau pada tingkat kepercayaan 95%, dan memberikan pengaruh sebesar 47,1% terhadap pemanfaatan kayu bakau.
4. Masyarakat Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat betul-betul menyadari betapa pentingnya fungsi dan manfaat hutan bakau dalam menunjang kehidupan mereka. Hal ini dibuktikan dengan tingginya skor tingkat adopsi masyarakat terhadap program rehabilitasi hutan bakau (75,71%) yang dianjurkan oleh pemerintah.

